



Analysis of the Role of Interests and Talents in the Learning Process: A Case Study on High School Students' Learning Outcomes

Nisa Mahnil^{1*}, Nurul Fadieny², Safriana²

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Malikussaleh, Indonesia
Jl. Cot Tengku Nie Releut, Kabupaten Aceh Utara, Aceh

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, Indonesia
Jl. Cot Tengku Nie Releut, Kabupaten Aceh Utara, Aceh

*e-mail: nisa.210730011@mhs.unimal.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.52434/jpif.v4i2.4182>

Accepted: Juni 29, 2024 Approved: December 20, 2024 Published: December 31, 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of interests and talents in the learning process of high school students and their impact on academic achievement. The method used is Systematic Literature Review (SLR), involving the selection and analysis of five articles relevant to the research topic. The results show that strong interest enhances students' intrinsic motivation, while natural talents help them understand and apply academic concepts more effectively. Additionally, metacognitive skills significantly contribute to learning outcomes, particularly in complex subjects such as chemical equilibrium. These findings emphasize the importance of learning approaches based on students' interests and talents, supported by student-centered teaching strategies. Inclusive education that accommodates the diversity of students' interests and talents is a crucial factor in creating an effective learning environment. Therefore, teachers and parents need to play an active role in motivating students to explore and develop their potential. This study recommends the development of innovative and sustainable learning strategies to improve student engagement and academic achievement. Further research is needed to examine other factors influencing the relationship between interests, talents, and learning outcomes.

Keywords: *achievement, inclusive learning, interests, motivation, talents*

Analisis Peran Minat dan Bakat dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus pada Hasil Belajar Siswa SMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran minat dan bakat dalam proses pembelajaran siswa SMA terhadap hasil belajar mereka. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang melibatkan seleksi dan analisis lima artikel yang relevan dengan topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat yang tinggi meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sementara bakat alami membantu mereka dalam memahami dan menerapkan konsep akademik secara lebih efektif. Selain itu, keterampilan metakognitif juga berkontribusi secara

signifikan terhadap hasil belajar, terutama pada mata pelajaran dengan materi yang kompleks, seperti kesetimbangan kimia. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berbasis pada minat dan bakat siswa, didukung oleh strategi pengajaran yang berpusat pada siswa. Pendidikan inklusif yang mengakomodasi keragaman minat dan bakat siswa menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dengan demikian, guru dan orang tua perlu berperan aktif dalam memotivasi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian akademik siswa. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi hubungan antara minat, bakat, dan hasil belajar.

Kata kunci: bakat, hasil belajar, minat, motivasi, pembelajaran inklusif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kunci dalam pembentukan individu yang berkualitas dan berpotensi sukses di masa depan. Di tingkat pendidikan menengah atas, proses pembelajaran menjadi fokus utama untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Qolbi *et al.*, 2024; Sulastrri *et al.*, 2024). Namun, peran minat dan bakat siswa dalam proses pembelajaran semakin mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan modern. Menurut Bandura, minat yang kuat dan bakat yang teridentifikasi dengan baik dapat memberikan motivasi intrinsik yang tinggi pada siswa, yang berkontribusi secara positif terhadap hasil belajar mereka (Bandura, 2024; Bandura & Hall, 2018; Firmansyah & Saepuloh, 2022).

Minat yang kuat terhadap subjek tertentu dapat memfasilitasi proses belajar siswa, membuat mereka lebih termotivasi untuk mendalami materi pelajaran yang diajarkan (Sulastrri *et al.*, 2024). Di sisi lain, bakat alami siswa menjadi modal penting dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep akademik yang kompleks. Kombinasi antara minat yang kuat dan bakat alami ini dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik (Aryanti & Widayarsi, 2023; Irvani, 2019).

Pentingnya memperhitungkan minat dan bakat siswa dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif telah banyak diungkapkan dalam berbagai penelitian. Pemahaman guru tentang minat dan bakat siswa dapat mendukung pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih diferensiasi (Alfiansyah *et al.*, 2022; Astuti, 2015). Pendekatan seperti ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensi individu mereka. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis siswa yang menekankan pentingnya memperlakukan siswa sebagai individu unik dengan kebutuhan pembelajaran yang berbeda (Tomlinson, 2014, 2017).

Di tingkat sekolah menengah atas, siswa mulai menunjukkan minat yang lebih spesifik terhadap bidang studi tertentu. Proses ini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman mereka selama pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler (Paul *et al.*, 2022). Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan minat mereka, sekaligus memberikan dukungan untuk memaksimalkan potensi bakat yang dimiliki siswa (Candra *et al.*, 2024; Mulvia *et al.*, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi terhadap subjek tertentu cenderung lebih termotivasi untuk belajar (Septianti *et al.*, 2023). Motivasi ini, dalam banyak

kasus, juga mendorong peningkatan hasil belajar secara signifikan. Selain itu, siswa yang memiliki bakat dalam bidang tertentu sering kali menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan (Caeiro-Rodríguez *et al.*, 2021; Fan & Zhong, 2022). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan berbasis minat dan bakat dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, pendidikan inklusif menjadi penting. Pendidikan inklusif mengakui dan menghargai keragaman dalam minat dan bakat siswa (Alam & Mohanty, 2023; Tavares, 2024). Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, guru dapat membantu siswa merasa didukung untuk mengeksplorasi minat mereka tanpa rasa takut atau diskriminasi. Ini juga mendorong kerjasama antarsiswa dengan latar belakang dan minat yang berbeda, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka (Tomlinson, 2019).

Tidak hanya guru, dukungan dari orang tua juga memainkan peran yang tidak kalah penting. Orang tua yang memahami minat dan bakat anak mereka dapat memberikan dorongan dan sumber daya tambahan untuk mendukung perkembangan anak (Amelia *et al.*, 2023). Misalnya, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti kursus tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka dapat membantu memperkuat motivasi intrinsik anak dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh peran minat dan bakat siswa dalam proses pembelajaran di SMA. Dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana minat dan bakat memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

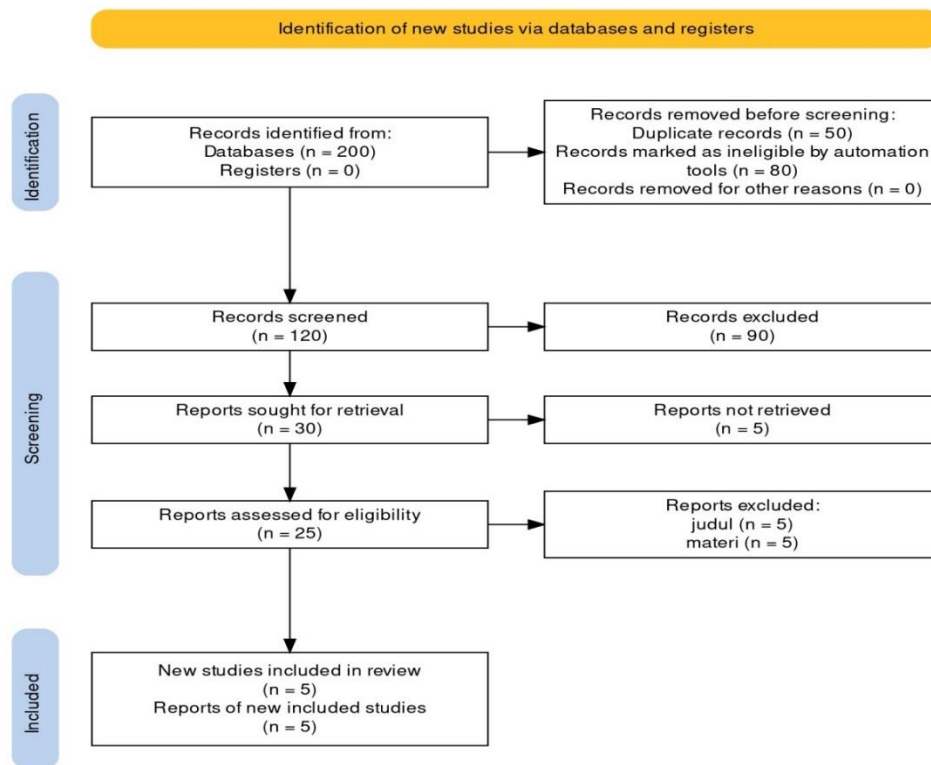
Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pendidik untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan berbasis kebutuhan siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu mereka menemukan dan mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), sebuah pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian (Ady *et al.*, 2024; Hernandi *et al.*, 2024). Langkah pertama yang dilakukan adalah pencarian artikel melalui *database* terpercaya dan bebas akses seperti *Google Scholar*, *PubMed*, dan *ResearchGate* dengan menggunakan kata kunci "minat," "bakat," "hasil belajar," dan "SMA." Proses ini menghasilkan 200 artikel yang kemudian diseleksi lebih lanjut berdasarkan relevansi dengan topik penelitian.

Tahap berikutnya melibatkan penyaringan artikel menggunakan PRISMA Flow Diagram. Proses ini mencakup penghapusan artikel duplikat, evaluasi abstrak, dan analisis teks penuh untuk memastikan hanya artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang dipilih. Dari 200 artikel awal, sebanyak 50 artikel dihapus karena duplikasi, dan 80 artikel lainnya dianggap tidak relevan setelah membaca judul dan abstrak. Akhirnya, sebanyak 30 artikel dianalisis secara mendalam,

dan 5 artikel yang memenuhi kriteria kualitas dimasukkan dalam sintesis kualitatif. Proses pemilihan artikel ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Artikel Topik Minat dan Bakat terhadap Hasil Belajar

Proses analisis dilakukan dengan membaca dan mengevaluasi setiap artikel untuk mengidentifikasi tema utama yang relevan dengan penelitian ini. Tema-tema tersebut mencakup hubungan antara minat, bakat, dan hasil belajar siswa; strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa; serta pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari setiap artikel disintesis untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik yang dibahas.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi data. Pendekatan ini melibatkan perbandingan temuan dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi data. Selain itu, proses ini juga memperhatikan elemen-elemen seperti konteks penelitian, metode yang digunakan, dan kualitas artikel untuk menghasilkan analisis yang akurat dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui analisis dengan menggunakan PRISMA Flow Diagram Protocol, ditemukan lima jurnal yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu "Analisis Peran Minat dan Bakat dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus pada Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas." Jurnal-jurnal ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ketat, memastikan bahwa setiap artikel memberikan kontribusi signifikan terhadap topik yang dibahas. Ringkasan review artikel yang telah diseleksi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Review Artikel Terpilih Terkait Minat dan Bakat terhadap Hasil Belajar

Kode	Penulis (Tahun)	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
A1	(Audina & Selian, 2023)	Minat dan Bakat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Teater Di Sma Negeri 1 Bireuen	metode penelitian kualitatif	Hasil menunjukkan bahwa minat dan bakat siswa terhadap pembelajaran, sebanyak 60,09% siswa berminat dan berbakat pada seni teater dan 26,10% kurang berminat dan berbakat pada seni teater sedangkan 13,79% siswa tidak sama sekali berminat dan berbakat pada seni teater.
A2	(Maryani, 2021)	Identifikasi Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Batanghari pada Materi Elastisitas dan Hukum Hook	penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional	Hasil yang di peroleh menunjukkan hubungan yang cukup signifikan antara minat belajar siswa dan prestasi belajar, dengan korelasi 0,973 dan signifikan 0,000.
A3	(Taa et al., 2021)	Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA	Metode korelasional	Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang cukup signifikan antara minat belajar dan hasil belajar fisika. Nilai signifikansi analisis nya adalah 0,000 di bawah 0,05, dan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar fisika memperoleh Nilai signifikansi analisis 0,001 di bawah 0,05.
A4	(Alimuddin, 2022)	Analisis Motivasi, Minat, Dan Sikap Belajar Biologi Peserta Didik Ilmu Sosial Di SMA	studi literatur	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi belajar Biologi peserta didik Ilmu Sosial dikategori sedang yaitu 60.04 %, minat belajar dikategori tinggi yaitu 75.54%, dan sikap belajar dikategori netral yaitu 65.38%.

Kode	Penulis (Tahun)	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
A5	(Andini & Azizah, 2021)	Analisis Korelasi Keterampilan Metakognitif dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kesetimbangan Kimia	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>descriptive correlation</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan metakognitif dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mereka 76,6% dari hasil belajar dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan 23,4% dipengaruhi oleh elemen lain selain variabel penelitian yang digunakan.

Pada artikel A1 menunjukkan bahwa minat dan bakat siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelajaran seni teater di SMA Negeri 1 Bireuen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 60,09% siswa memiliki minat dan bakat yang tinggi pada seni teater, 26,10% siswa memiliki minat dan bakat yang kurang, sementara 13,79% siswa sama sekali tidak berminat maupun berbakat dalam seni teater. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain yang menemukan bahwa minat belajar siswa berhubungan signifikan dengan prestasi akademik, dengan korelasi 0,973 (Lena *et al.*, 2020; Maryani, 2021). Selain itu, minat belajar secara signifikan memengaruhi hasil belajar fisika siswa (Taa *et al.*, 2021). Kedua studi ini memperkuat pemahaman bahwa minat dan bakat berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan dan pencapaian siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk seni teater.

Artikel kedua (A2) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dan prestasi belajar, dengan nilai korelasi sebesar 0,973 dan tingkat signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa minat belajar siswa memberikan pengaruh yang kuat terhadap prestasi akademik mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang juga menunjukkan bahwa minat belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik dalam mata pelajaran fisika maupun bidang akademik lainnya (Taa *et al.*, 2021). Temuan ini memperkuat pentingnya peran minat belajar dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa.

Artikel ketiga (A3) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar fisika, dengan nilai signifikansi analisis sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Selain itu, motivasi belajar juga ditemukan memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar fisika, dengan nilai signifikansi 0,001. Temuan ini menegaskan bahwa baik minat maupun motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran fisika. Hubungan erat antara minat belajar dan prestasi akademik (Bachtiar & Arismunandar, 2024). Kombinasi antara minat dan motivasi belajar yang kuat menjadi faktor kunci dalam mendukung pencapaian akademik siswa.

Artikel keempat (A4) menyimpulkan bahwa motivasi, minat, dan sikap belajar memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran lintas minat Biologi di kelas Ilmu Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang sebesar 60,04%, minat belajar berada pada kategori tinggi sebesar 75,54%, dan sikap belajar berada pada kategori netral sebesar 65,38%. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun motivasi siswa tergolong sedang, tingginya minat belajar menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran. Hasil ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa keterampilan metakognitif dan minat belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Kesetimbangan Kimia (Andini & Azizah, 2021). Kedua penelitian ini memperkuat pentingnya minat belajar dalam menunjang keberhasilan akademik siswa di berbagai mata pelajaran.

Artikel kelima (A5) menunjukkan bahwa keterampilan metakognitif dan minat belajar siswa memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar mereka pada materi kesetimbangan kimia, khususnya submateri pergeseran kesetimbangan. Hasil penelitian mencatat bahwa 76,6% dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel independen, yakni keterampilan metakognitif dan minat belajar, sementara 23,4% lainnya dipengaruhi oleh elemen lain di luar variabel penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Susanto (2016), yang menekankan bahwa pengembangan keterampilan metakognitif dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran lebih mendalam, serta mendukung minat belajar yang berkelanjutan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi strategi pembelajaran berbasis metakognitif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Persamaan dari setiap jurnal yang telah dianalisis menunjukkan bahwa pentingnya memperhitungkan minat dan bakat siswa dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif di SMA, hasil *review* jurnal tersebut juga menyoroti pentingnya memperhitungkan minat dan bakat siswa dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif di SMA. Dengan memahami minat dan bakat siswa, pendidik dapat mengadaptasi strategi pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian akademik siswa.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa minat dan bakat siswa tidaklah statis, tetapi dapat berkembang dengan seiring waktu. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, proyek-proyek penelitian, dan pengalaman belajar yang mendalam (Ekawati, 2014). Dengan memberikan peluang kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, pendidik dapat membantu mereka menemukan minat mereka dan memperkuat motivasi intrinsik mereka dalam belajar.

Pendidikan inklusif juga menjadi aspek penting dalam mempertimbangkan peran minat dan bakat dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki keunikan minat dan bakatnya sendiri, dan pendidikan yang inklusif mengakui dan menghargai keragaman ini. Dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, siswa merasa didukung untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka tanpa rasa takut atau diskriminasi. Ini juga mendorong kerjasama antar-siswa dengan latar belakang dan minat yang berbeda, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka (Tomlinson, 2014). Dengan memahami minat dan bakat siswa, guru dapat memberikan dukungan yang tepat dan memberikan dorongan yang diperlukan untuk siswa untuk mempelajari dan mengembangkan potensi mereka sepenuhnya (Susanto, 2016).

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang peran minat dan bakat dalam proses pembelajaran siswa SMA menjadi kunci dalam merancang pendekatan pembelajaran yang efektif. Dengan memperhitungkan minat dan bakat siswa serta memanfaatkan teknologi, pendidikan inklusif, peran orang tua dan komunitas, dan peran guru yang mendukung, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan memotivasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan pencapaian akademik dan pengembangan holistik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari lima artikel yang telah dikaji, penelitian ini menyimpulkan bahwa minat dan bakat siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mereka, baik dalam mata pelajaran spesifik seperti seni teater, fisika, maupun biologi. Minat yang tinggi terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sementara bakat alami memainkan peran penting dalam memproses informasi dan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, keterampilan metakognitif juga terbukti mendukung pencapaian hasil belajar siswa, terutama pada materi yang menuntut pemahaman mendalam seperti kesetimbangan kimia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian pendekatan pembelajaran berbasis minat dan bakat, didukung oleh strategi yang berpusat pada siswa, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat SMA. Guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, yang tidak hanya menghargai keragaman minat dan bakat siswa, tetapi juga mendorong pengembangannya secara optimal. Dengan memahami dan mengakomodasi minat dan bakat siswa, proses pembelajaran diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga membangun motivasi belajar yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini, ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada dosen pengampu yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan artikel ini

REFERENSI

- Ady, W. N., Muhajir, S. N., & Irvani, A. I. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Permainan Tradisional. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 14(3), 772–785. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i3.1775>
- Alam, A., & Mohanty, A. (2023). Cultural beliefs and equity in educational institutions: exploring the social and philosophical notions of ability groupings in teaching and learning of mathematics. *International Journal of Adolescence and Youth*, 28(1), 2270662.
- Alfiansyah, A. F., Septianti, R. P., Qolbi, W. N., & Irvani, A. I. (2022). Berkembangnya Pemanfaatan E-Learning pada Proses Pembelajaran Fisika di MAN 1 Garut Selama Masa Pandemi. *JURNAL Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 2(2), 117–124. <https://doi.org/10.52434/JPIF.V2I2.1880>
- Alimuddin, N. (2022). Analisis Motivasi, Minat, Dan Sikap Belajar Biologi Peserta Didik Ilmu Sosial Di Sma. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 2(1), 47–53.

- Amelia, S., Nisrina, A. D., & Permana, G. (2023). Perbedaan Pola Pengasuhan Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak di Perumahan Sepang Mountain Residence Serang-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal, 1*.
- Andini, L., & Azizah, U. (2021). Analisis Korelasi Keterampilan Metakognitif dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keseimbangan Kimia. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 7*(2), 472–480.
- Aryanti, F. A., & Widyasari, C. (2023). The Role of Youth Organizations Village in Developing Talents for Slow Learning Students. *International Journal of Elementary Education, 7*(1), 106–114.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5*(1).
- Audina, R., & Selian, R. S. (2023). MINAT DAN BAKAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI TEATER DI SMA NEGERI 1 BIREUEN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik, 8*(1).
- Bachtiar, B., & Arismunandar, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Pada Sekolah Islam Athirah Makassar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran, 4*(1), 169–182.
- Bandura, A. (2024). Social learning analysis of aggression. In *Analysis of delinquency and aggression* (hal. 203–232). Routledge.
- Bandura, A., & Hall, P. (2018). Albert bandura and social learning theory. *Learning Theories for Early Years, 78*.
- Caeiro-Rodríguez, M., Manso-Vázquez, M., Mikic-Fonte, F. A., Llamas-Nistal, M., Fernández-Iglesias, M. J., Tsalapatas, H., Heidmann, O., De Carvalho, C. V., Jesmin, T., & Terasmaa, J. (2021). Teaching soft skills in engineering education: An European perspective. *IEEE Access, 9*, 29222–29242.
- Candra, E., Mulvia, R., & Warliani, R. (2024). Argumentasi Ilmiah Siswa pada Pembelajaran Fisika Berbasis Mobile Learning dengan Video Presentasi. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 14*(4), 861–871.
- Fan, X., & Zhong, X. (2022). Artificial intelligence-based creative thinking skill analysis model using human–computer interaction in art design teaching. *Computers and Electrical Engineering, 100*, 107957.
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social learning theory: Cognitive and behavioral approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1*(3), 297–324.
- Hernandi, A., Warliani, R., & Irvani, A. I. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Fisika dengan Model Talking Stick. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 12*(2), 71–90. <https://doi.org/10.24252/jpf.v12i2.50769>
- Irvani, A. I. (2019). Korelasi Minat Terhadap Fisika dengan Hasil Belajar Siswa SMA pada Domain Pengetahuan Faktual dan Konseptual. *Jurnal Pendidikan UNIGA, 13*(1), 115–120.

<https://doi.org/10.52434/JP.V13I1.821>

- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.
- Maryani, S. (2021). Identifikasi Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Batanghari pada Materi Elastisitas dan Hukum Hook. *Schrödinger: Journal of Physics Education*, 2(4), 81–84.
- Mulvia, R., Ramalis, T. R., & Efendi, R. (2021). Mendeteksi Keajegan Butir Tes dengan Fungsi Informasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 72–84.
- Paul, I., Wariani, T., & Boelan, E. G. (2022). Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri Siswa Kelas X MIA SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Tahun Ajaran 2022/2023. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 440–445.
- Qolbi, W. N., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). THE EFFECTIVENESS OF THE CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) MODEL ASSISTED BY YOUME (YOUTUBE MEDIA) IN IMPROVING THE CREATIVE THINKING SKILLS OF HIGH SCHOOL STUDENTS. *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION*, 17(4), 269–275. <https://doi.org/10.24036/16252171074>
- Septianti, R. P., Pelani, R. R., Pakosmawati, R., & Irvani, A. I. (2023). ANALISIS ATTENTION RELEVANCE CONFIDENCE SATISFACTION (ARCS) FISIKA SISWA SMA. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 11(01). <https://doi.org/10.24114/INPAFI.V11I01.44246>
- Sulastri, H. P., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL FISIKA BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 97–111. <https://doi.org/10.37478/optika.v8i1.3696>
- Taa, A. A., Liu, A. N. A. M., & Kaleka, M. (2021). Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Sma. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 41–51.
- Tavares, V. (2024). Feeling excluded: International students experience equity, diversity and inclusion. *International Journal of Inclusive Education*, 28(8), 1551–1568.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. Ascd.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. Ascd.